

## **KONSEP DASAR MENEJEMEN PENDIDIKAN**

**Muhammad Hasan Basari**

Universitas Pendidikan Indonesia ( UPI ) Bandung Jabar Indonesia

[basarihasan.1966@upi.edu](mailto:basarihasan.1966@upi.edu)

**Annisa**

Universitas Islam Depok

[anisanisaa895@gmail.com](mailto:anisanisaa895@gmail.com)

**Ammar Ahsan Aulia**

Universitas Islam Depok

[ammarahsn29@gmail.com](mailto:ammarahsn29@gmail.com)

### **Abstract**

This study aims to explain the basic concepts of educational management, including its definition, functions, principles, and scope. Using a qualitative literature review approach, researchers examined various scientific sources related to management theory and its implementation in the context of education. The results show that educational management is not only oriented towards administration but also emphasizes efforts to regulate, direct, and develop all educational resources to achieve learning objectives optimally. The application of management functions such as planning, organizing, implementing, and supervising is the key to the success of educational institutions in creating an effective and sustainable learning environment.

Keywords: educational management, management functions, educational planning, school organization.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep dasar manajemen pendidikan meliputi pengertian, fungsi, prinsip, dan ruang lingkupnya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi literatur, peneliti menelaah berbagai sumber ilmiah terkait teori manajemen dan implementasinya dalam konteks pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan bukan hanya berorientasi pada administrasi semata, tetapi juga menekankan pada upaya mengatur, mengarahkan, dan mengembangkan seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Penerapan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan menjadi kunci keberhasilan lembaga pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: manajemen pendidikan, fungsi manajemen, perencanaan pendidikan, organisasi sekolah.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh bagaimana sistem tersebut dikelola. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan menjadi unsur yang sangat penting, sebab ia berfungsi mengatur seluruh komponen pendidikan agar berjalan sesuai tujuan yang diharapkan. Menurut Mulyasa (2013), manajemen pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>1</sup> Manajemen pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada pengembangan budaya sekolah, peningkatan mutu guru, serta optimalisasi proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep dasar manajemen pendidikan secara menyeluruh, mulai dari definisi, fungsi, prinsip, hingga ruang lingkupnya, agar dapat menjadi landasan dalam penerapan manajemen pendidikan di berbagai lembaga.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (*library research*). Data dikumpulkan melalui analisis terhadap berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang relevan dengan topik manajemen pendidikan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa buku, artikel dari jurnal nasional maupun internasional, serta dokumen kebijakan pendidikan.

Untuk menganalisis data, digunakan teknik analisis isi dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi penting yang berkaitan dengan unsur-unsur manajemen pendidikan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah disusun untuk mendapatkan pemahaman utuh tentang konsep dasar manajemen pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kajian literatur, konsep dasar manajemen pendidikan dapat dijabarkan sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

## 1. Pengertian Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan didefinisikan sebagai suatu proses pengelolaan sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>2</sup> Proses ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

## 2. Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan

Secara konseptual, manajemen pendidikan mencakup fungsi-fungsi utama :

- a. Perencanaan (Planning) – merumuskan tujuan pendidikan, strategi pelaksanaan, serta rencana kegiatan agar proses pendidikan berjalan terarah.<sup>3</sup>
- b. Pengorganisasian (Organizing) – pembagian tugas dan tanggung jawab antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan sesuai dengan struktur organisasi.
- c. Pelaksanaan (Actuating) – menggerakkan seluruh sumber daya agar mampu melaksanakan program pendidikan dengan motivasi dan partisipasi tinggi.
- d. Pengawasan (Controlling) – memantau, menilai, dan melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan agar hasil sesuai dengan tujuan.

## 3. Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan

Prinsip-prinsip seperti efisiensi, partisipasi, transparansi, dan tanggung jawab moral perlu diterapkan agar manajemen pendidikan dapat berjalan dengan baik.<sup>4</sup> Penerapan prinsip ini berkontribusi terhadap terciptanya iklim kerja yang kondusif di lingkungan sekolah.

## 4. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan

Ruang lingkup manajemen pendidikan meliputi pengelolaan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana prasarana, keuangan, peserta didik, dan hubungan masyarakat.<sup>5</sup>

Pengorganisasian Pembagian tugas, penyusunan struktur organisasi Menciptakan koordinasi dan efisiensi kerja Pelaksanaan Penggerakan sumber daya, motivasi, kepemimpinan Meningkatkan partisipasi dan kinerja Pengawasan Evaluasi program, pemantauan, umpan balik Memastikan akuntabilitas dan perbaikan berkelanjutan.

Dalam konteks lembaga pendidikan, penerapan konsep manajemen yang baik dapat meningkatkan kinerja guru, efektivitas pembelajaran, dan mutu layanan pendidikan. Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan budaya kerja

---

<sup>2</sup> Terry, G. R. (2011). *Principles of Management*. New York: McGraw-Hill.

<sup>3</sup> Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

<sup>4</sup> Siagian, S. P. (2014). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.

<sup>5</sup> Sagala, S. (2013). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

kolaboratif, mengembangkan inovasi pembelajaran, serta membangun komunikasi yang harmonis antara semua pihak.

Dari hasil kajian literatur, ditemukan bahwa tantangan utama dalam manajemen pendidikan modern adalah adaptasi terhadap perubahan teknologi dan globalisasi, yang menuntut kemampuan manajerial yang fleksibel, visioner, dan berbasis data.

## **KESIMPULAN**

Manajemen pendidikan merupakan proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Empat fungsi utamanya – perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan – menjadi kerangka dasar dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Prinsip-prinsip seperti efisiensi, partisipasi, dan tanggung jawab moral perlu diterapkan agar manajemen pendidikan dapat berjalan dengan baik.

Ke depan, penguatan kompetensi manajerial kepala sekolah dan peningkatan partisipasi seluruh warga sekolah menjadi kunci keberhasilan manajemen pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, S. P. (2014). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Terry, G. R. (2011). *Principles of Management*. New York: McGraw-Hill.
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.